

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI
UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP
BELANJA MODAL PADA KOTA DAN KABUPATEN
DI PROPINSI PAPUA**

Oleh:

Nama: Merince Uamang

NIM: 142070030

ABSTRAKSI

Mengingat pentingnya PAD, DAU, dan DAK terhadap belanja modal, maka pembahasan secara mendalam tentang kaitan dari faktor-faktor tersebut perlu dianalisis. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara simultan terhadap belanja modal pada Kota dan Kabupaten di Propinsi Papua, dan (2) untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara parsial terhadap belanja modal pada Kota dan Kabupaten di Propinsi Papua.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif, yaitu pada studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Propinsi Papua. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi secara online pada situs internet <http://papua.bps.go.id> dan <http://www.djpk.depkeu.go.id/>. Populasi penelitian ini adalah seluruh Kota dan Kabupaten yang terdapat di Propinsi Papua dengan jumlah sebanyak 26 kabupaten dan kota. Melalui metode *purposive sampling* terpilih sebanyak 20 kabupaten dan kota menjadi sampel penelitian. Jenis data penelitian adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi. Teknik analisis data penelitian meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta analisis regresi dengan uji F, uji t, dan uji determinasi.

Hasil uji F pada analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Propinsi Papua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) penelitian dapat diterima. Berdasarkan hasil uji t pada analisis regresi dapat diketahui bahwa secara parsial hanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Propinsi Papua, sedangkan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Propinsi Papua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (H2) penelitian hanya diterima pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di Propinsi Papua.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), belanja modal